JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

ANALISIS NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK

Vidya Fathimah
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan
Email: vidyafath@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Tahun 2025 menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri atas Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Laporan Tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025. Teknik analisis dilakukan melalui perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, kemudian hasilnya diinterpretasikan berdasarkan teori analisis laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp1.545 miliar dengan pendapatan sebesar Rp12.129 miliar, sehingga menghasilkan Net Profit Margin sebesar 12,74%. Total aset sebesar Rp38.529 miliar menghasilkan Return on Assets sebesar 4,01%, sedangkan total ekuitas sebesar Rp15.030 miliar menghasilkan Return on Equity sebesar 10,28%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba yang baik, meskipun tingkat profitabilitas mengalami tekanan akibat meningkatnya biaya operasional, pencadangan kerugian pembiayaan, serta dampak proses merger dengan PT.Mandala Multifinance Tbk yang efektif pada tahun 2025. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk masih berada pada kategori baik dengan kemampuan menghasilkan laba yang relatif stabil di tengah dinamika industri pembiayaan nasional.

Kata kunci: *Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Kinerja Keuangan, Perusahaan Pembiayaan.*

Pendahuluan

Perkembangan industri pembiayaan di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup dinamis seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan multiguna, dan berbagai produk pembiayaan lainnya. Industri multifinance memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat maupun pelaku usaha. Persaingan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan pembiayaan untuk menjaga kondisi keuangan agar tetap sehat sehingga mampu mempertahankan kepercayaan investor, kreditor, regulator, dan masyarakat.(Raharja, 2024)

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang menyediakan berbagai layanan pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, serta pembiayaan nonotomotif. Pada tahun 2025 perusahaan menghadapi berbagai tantangan, antara lain perlambatan penjualan kendaraan bermotor nasional, meningkatnya persaingan industri pembiayaan, perubahan perilaku konsumen, serta pelaksanaan merger dengan PT Mandala Multifinance Tbk yang efektif pada tanggal 1 Oktober 2025. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap struktur aset, liabilitas,

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

maupun profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tahun 2025.(SAKUAIN, 2025)

Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp12,129 miliar dengan laba bersih sebesar Rp1,545 miliar. Total aset perusahaan mencapai Rp38,529 miliar dan total ekuitas sebesar Rp15,030 miliar. Walaupun perusahaan masih menghasilkan laba, tingkat profitabilitas mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya yang dipengaruhi oleh meningkatnya beban operasional dan pencadangan kerugian pembiayaan sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko. Kondisi tersebut perlu dianalisis lebih lanjut melalui pengukuran rasio profitabilitas sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, maupun modal yang dimiliki.

Salah satu alat analisis yang banyak digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas tidak hanya menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya, tetapi juga menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.(Yaqin et al., 2026)

Rasio profitabilitas yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Net Profit Margin menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan. Return on Assets menunjukkan kemampuan aset perusahaan menghasilkan laba, sedangkan Return on Equity menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas modal yang diinvestasikan. Ketiga rasio tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.(Awliya, 2022)

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban yang tercermin dalam laporan keuangan. Penilaian terhadap kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.(Muktiana et al., 2023)

Pada penelitian ini digunakan tiga indikator profitabilitas, yaitu Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap rupiah pendapatan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mengendalikan biaya operasional sehingga menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasional sehingga keuntungan yang diperoleh semakin besar. Sebaliknya, penurunan NPM menunjukkan adanya peningkatan biaya atau penurunan efektivitas dalam menghasilkan laba.(Jefriyanto, 2021)

Return on Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara produktif untuk menghasilkan laba.(Nabela et al., 2023) Dalam industri pembiayaan, ROA menjadi salah satu rasio yang mendapat perhatian regulator karena mencerminkan efisiensi penggunaan aset produktif.

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Return on Equity merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin besar tingkat pengembalian yang diterima investor.(Andriani et al., 2023) Namun demikian, ROE juga dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan sehingga perlu dianalisis bersama rasio lainnya agar menghasilkan interpretasi yang lebih komprehensif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabela (2023) menunjukkan bahwa Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity merupakan indikator yang efektif dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan sektor jasa keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan NPM dan ROE yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.(Nabela et al., 2023) Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan Safitri (2025) pada perusahaan multifinance di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan karena mencerminkan efektivitas pengelolaan aset produktif.(Safitri, 2025) Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2024) menyimpulkan bahwa Return on Equity menjadi indikator yang paling diperhatikan investor dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan.(AMANDA, 2024)

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis NPM, ROA, dan ROE mampu memberikan informasi mengenai kondisi profitabilitas perusahaan serta menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor maupun manajemen. Namun demikian, setiap perusahaan memiliki karakteristik bisnis yang berbeda sehingga hasil analisis profitabilitas juga dapat menunjukkan kondisi yang berbeda sesuai dengan strategi bisnis, struktur modal, dan dinamika industri yang dihadapi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2025 yang telah mempertimbangkan dampak penggabungan usaha (merger) dengan PT Mandala Multifinance Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Tahun 2025 melalui pengukuran Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat profitabilitas perusahaan sekaligus menjadi referensi bagi investor, akademisi, maupun pihak manajemen dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan, kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti.(Yuliani & Supriatna, 2023)

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini memanfaatkan data keuangan perusahaan dalam bentuk angka yang selanjutnya dihitung menggunakan rasio profitabilitas untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Objek penelitian ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian difokuskan pada analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2025, khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Data yang digunakan berasal dari:

1. Laporan Tahunan (Annual Report) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025.
2. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2025.
3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2025.
4. Buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan rasio profitabilitas.

Data keuangan yang digunakan dalam penelitian meliputi total pendapatan, laba bersih setelah pajak, total aset, dan total ekuitas perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2025, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk membukukan pendapatan sebesar Rp12.129 miliar, laba bersih sebesar Rp1.545 miliar, total aset sebesar Rp38.529 miliar, dan total ekuitas sebesar Rp15.030 miliar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan mengolah dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, khususnya laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Tahun 2025 yang dipublikasikan melalui laporan tahunan perusahaan. Selain itu, dilakukan studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel, serta peraturan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan rasio profitabilitas sebagai landasan teoritis penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio profitabilitas. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025.
2. Mengidentifikasi data yang diperlukan untuk menghitung rasio profitabilitas.
3. Menghitung nilai Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).
4. Menginterpretasikan hasil perhitungan berdasarkan teori analisis laporan keuangan dan membandingkannya dengan rasio yang disajikan perusahaan.
5. Menarik kesimpulan mengenai tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio profitabilitas dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

a. NPM = (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Pendapatan) × 100%
b. ROA = (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset) × 100%
c. ROE = (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas) × 100%

Hasil Penelitian

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, serta berbagai layanan keuangan lainnya. Perusahaan didirikan pada tahun 1990 sebagai pemegang saham pengendali.

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Pada tahun 2025, Adira Finance memperluas skala usahanya melalui penggabungan usaha (merger) dengan PT. Mandala Multifinance, Tbk yang efektif pada tanggal 1 Oktober 2025. Penggabungan tersebut bertujuan meningkatkan daya saing perusahaan, memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan jumlah pelanggan, serta memperkuat posisi perusahaan dalam industri pembiayaan nasional.

Berdasarkan Laporan Tahunan Tahun 2025, Adira Finance berhasil membukukan data keuangannya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025

Keterangan	Nilai (dalam miliar)
Total pendapatan	Rp. 12.129
Laba bersih setelah pajak	Rp. 1.545
Total aset	Rp. 38.529
Total ekuitas	Rp. 15.030

Sumber: Laporan Tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025.

Tabel 2. Tren Rasio Profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2021–2024

Tahun	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2021	14,0	6,3	14,7
2022	19,3	8,6	17,4
2023	20,4	8,6	18,7
2024	15,4	6,6	14,1

Sumber: Laporan Tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025.

Dari tabel.2 di atas dapat dilihat perkembangan hasil NPM, ROA, dan ROE dari tahun 2021-2024. Dari data di atas pertumbuhan terbaik PT. Adira Dinamika Multi Finance terdapat di tahun 2023 yaitu NPM sebesar 20,4%, ROA sebesar 8,6% dan ROE sebesar 18,7%. Dan dalam penelitian ini ingin membandingan pertumbuhan NPM, ROA, dan ROE antara tahun 2024 dan 2025.

Penelitian ini menggunakan tiga rasio profitabilitas, yaitu Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

1. Analisis Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin dihitung menggunakan rumus:

$$NPM = (\text{Laba bersih setelah pajak} \div \text{Pendapatan}) \times 100\%$$

Hasil perhitungan:

$$NPM = (1.545 \div 12.129{,}0) \times 100\%$$
$$= 12{,}74\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp100 pendapatan yang diperoleh perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sekitar Rp. 12,74. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengendalikan biaya operasional dan biaya pendanaan sehingga tetap memperoleh laba yang relatif baik.

Namun demikian, tingkat NPM tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, rasio laba terhadap pendapatan (setara NPM) turun dari 15,4% pada tahun 2024 menjadi 12,74% pada tahun 2025. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan beban operasional, biaya pendanaan, dan pencadangan kerugian pembiayaan yang memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih.

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Secara teori, semakin tinggi nilai Net Profit Margin maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola seluruh biaya yang berkaitan dengan aktivitas operasional. Oleh karena itu, meskipun perusahaan masih mencatatkan laba yang cukup besar, penurunan NPM menunjukkan bahwa efisiensi operasional perlu terus ditingkatkan.

2. Analisis Return on Assets (ROA)

Return on Assets dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Hasil perhitungan:

$$ROA = (1.545 \div 38.529) \times 100\%$$
$$= 4{,}01\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp4,01.Secara keseluruhan, nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memanfaatkan aset produktif secara efektif dalam menghasilkan laba. Namun, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan tingkat pengembalian aset yaitu tahun 2024 ROA sebesar 8,6% dan pada tahun 2025 ROA sebesar 4,01%, hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan laba bersih.

3. Analisis Return on Equity (ROE)

Return on Equity dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Hasil perhitungan:

$$ROE = (1.545 \div 15.030) \times 100\%$$
$$= 10{,}28\%$$

Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp100 modal yang ditanamkan pemegang saham mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp10,28. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada pemegang saham masih berada pada kategori baik, walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 14,1%. Penurunan ROE menunjukkan bahwa pertumbuhan ekuitas perusahaan lebih besar dibandingkan pertumbuhan laba bersih. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya modal sendiri setelah penggabungan usaha serta kebijakan perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk masih memiliki tingkat profitabilitas yang baik pada tahun 2025. Hal tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp1.545 miliar dengan tingkat Net Profit Margin sebesar 12,74%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan efisiensi operasional meskipun menghadapi tantangan berupa meningkatnya biaya pendanaan, pencadangan risiko pembiayaan, dan proses integrasi pasca-merger.

Dari sisi pemanfaatan aset, Return on Assets sebesar 4,01% menunjukkan bahwa aset perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan, walaupun efisiensinya menurun dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini dapat dipahami karena total aset meningkat cukup signifikan sebagai konsekuensi dari penggabungan usaha, sementara peningkatan laba bersih belum sebanding dengan pertumbuhan aset tersebut.

Sementara itu, Return on Equity sebesar 10,28% mencerminkan bahwa perusahaan masih memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi pemegang saham. Namun demikian, tren

ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

penurunan ROE dibandingkan tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efektivitas penggunaan modal agar pertumbuhan ekuitas dapat diikuti oleh peningkatan laba bersih pada periode mendatang.

Secara keseluruhan, analisis NPM, ROA, dan ROE menunjukkan bahwa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tetap berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Walaupun seluruh indikator profitabilitas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, perusahaan masih mampu menghasilkan laba yang positif, mempertahankan efisiensi operasional, serta menjaga kemampuan menghasilkan pengembalian bagi investor. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi ekspansi melalui merger berpotensi memberikan manfaat jangka panjang, meskipun dalam jangka pendek memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan nilai sebesar 12,74%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp12,74 dari setiap Rp100 pendapatan. Meskipun masih berada pada kategori baik, NPM mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 15,4%. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan biaya operasional, biaya pendanaan, dan pencadangan kerugian pembiayaan yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.
2. Hasil perhitungan Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai sebesar 4,01%. Secara umum, ROA menunjukkan bahwa aset perusahaan masih mampu menghasilkan laba secara efektif, walaupun tingkat efisiensinya mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya akibat meningkatnya total aset setelah proses penggabungan usaha.
3. Hasil perhitungan Return on Equity (ROE) menunjukkan nilai sebesar 10,28%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Namun, apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 14,1%, terjadi penurunan yang menunjukkan bahwa pertumbuhan modal perusahaan lebih cepat dibandingkan pertumbuhan laba bersih.

Secara keseluruhan, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk masih menunjukkan kinerja keuangan yang sehat. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan laba bersih yang positif serta mempertahankan rasio profitabilitas pada tingkat yang relatif baik di tengah kondisi industri pembiayaan yang semakin kompetitif dan adanya proses transformasi bisnis melalui merger.

Daftar Pustaka

AMANDA, R. (2024). *Analisis Pengaruh Return On Asset dan Retun On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023*. IAIN ParePare.

Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan industri makanan olahan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018–2020). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 7*(1), 333–345.

Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) pada PT Sido Muncul Tbk periode tahun 2015-2018. *Journal of Economic Education, 1*(1), 10–18.

ISSN : 2985 – 492X
Vol 5 , No 1, Tahun 2026
Halaman : 57- 64
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan return on asset, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, dan net profit margin sebelum dan semasa COVID-19 pada pt matahari department store, tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(1), 61–66.

Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, *3*(1), 16–24.

Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh net profit margin (npm) return on asset (roa), return on equity (roa) terhadap nilai perusahaan pt. astra international tbk tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 1153–1168.

Raharja, B. H. (2024). PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DENGAN JAMINAN FIDUSIA DI PT. INTERNUSA CITRA MULTIFINANCE. *Constitutum: Jurnal Ilmiah Hukum*, *2*(2).

Safitri, I. J. (2025). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

SAKUAIN, A. A. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk*. Artha Wacana Christian University.

Yaqin, M. A., Shofian, D. E., & Stybudi, B. (2026). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada UMKM SW Group Magelang. *Journal Social Society*, *6*(1), 1–14.

Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode penelitian bagi pemula*. Penerbit Widina.